

ABSTRAK

Miranti. “*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MTs. Al-Istiqamah Halong Kabupaten Balangan*” di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Sessy Rewetty Rivilla, M.M.P.D dan II: Dr. Ahmad Muradi, M.Ag, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata-kata kunci : Manajemen Sumber Daya Manusia, Mutu Sekolah

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen utama dalam organisasi dibandingkan elemen lain seperti modal dan teknologi, sebab manusia itu sendiri yang mengendalikan yang lain. Sekolah sebagai salah satu organisasi/lembaga pendidikan saat ini masih dinilai sebagai lembaga yang memiliki skor akreditasi rendah dari berbagai sudut, termasuk dalam mutu pengelolaan dan pelayanan yang masih belum mampu menunjukkan sisi-sisi profesionalitas dalam memberikan kepuasan para pelanggannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengkaji lebih mendalam tentang: manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan rancangan studi kasus (*case study*). Data diperoleh melalui pengamatan, dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen untuk melakukan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis interaktif melalui 3 kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi data.

Dari hasil penelitian ini dapat dipaparkan bahwa : 1) Perencanaan SDM dirancang dan disusun berdasarkan kemandirian sekolah dengan memperhatikan ciri khas sekolah. 2) Rekrutmen SDM dilakukan secara tertutup dan terbuka dengan memanfaatkan SDM yang dianggap berpotensi. 3) Seleksi dilakukan secara terbuka. 4) Orientasi, meski tidak formal, tetap diberikan dengan cara memperkenalkan kondisi lingkungan, budaya dan rekan kerja. 5) Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan telah memberikan dampak dan pengaruh positif, baik untuk sekolah maupun personel. 6) Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan model catatan kegiatan belajar mengajar. 7) Pengelolaan dan perencanaan karier dilakukan dengan proporsional.